

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi kinerja rantai pasok bunga sedap malam di Kecamatan Ambarawa berjalan dengan baik karena dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan pasar hingga ke konsumen akhir. Sasaran dan struktur rantai pasok jelas dan terarah karena memiliki target pemasaran yang jelas. Manajemen rantai pasok yang kurang optimal disebabkan oleh kesepakatan kontraktual antar lembaga pemasaran yang tidak tertulis. Sumber daya rantai pasok yang cukup dan memadai ditandai dengan kemampuan menyediakan produk secara kontinyu. Proses bisnis rantai pasok yang terkendala karena aliran informasi dan harga produk yang dapat berubah seiring dengan ketersediaan produk di pasar serta performa rantai pasok yang sudah efisien.
2. Terdapat 3 saluran pemasaran dalam rantai pasok bunga sedap malam di Kecamatan Ambarawa. Saluran pemasaran 1 terdiri dari petani, pedagang pasar, *florist*, dan konsumen akhir. Saluran pemasaran 2 terdiri dari petani, pengepul, pedagang pasar, *florist*, dan konsumen akhir. Saluran pemasaran 3 terdiri dari petani, pengepul dan pasar luar kota. Saluran pemasaran 3 memiliki nilai margin lebih kecil dibanding dengan saluran pemasaran lainnya. Ketiga saluran pemasaran tersebut dapat dikatakan efisien karena memiliki nilai *farmers Share* >40%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bunga sedap malam yang bersifat mudah rusak menjadi permasalahan bagi anggota rantai pasok sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penanganan pasca panen yang baik agar produk dapat sampai ke konsumen dalam keadaan segar.
2. Anggota rantai pasok harus membuat perencanaan yang tepat agar dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar terhadap bunga sedap malam dikarenakan banyaknya konsumen yang membutuhkan disetiap acara ataupun pada hari perayaan yang berbeda-beda waktunya sehingga pasar dapat memenuhi permintaan konsumen.